

ABSTRAK

Mengonsumsi alkohol adalah salah satu bentuk kenakalan remaja yang mampu menyebabkan rusaknya mental pada pelaku, di mana perasaan pengguna alkohol sangat labil, mudah tersinggung, perhatian terhadap lingkungan menjadi terganggu. Dari sebagian remaja yang mengonsumsi minuman beralkohol ini belum diketahui jumlah pasti remaja yang dikategorikan kecanduan, perlu adanya tindak lanjut agar mengetahui fakta lebih jelasnya lagi. Untuk itu peneliti akan menentukan kondisi dan tingkat penggunaan alkohol pada remaja yang mengonsumsi minuman beralkohol di Desa Mandalasari. Metode yang digunakan menggunakan desain eksperimen desain subjek tunggal (single subject research) dengan pola A-B-A. Menggunakan instrument AUD (*alcohol use disorder*) yang dikembangkan oleh (Mejldal A, et al.,2020:1-11). Untuk menentukan kategori remaja yang mengonsumsi minuman beralkohol. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis visual yaitu dengan melihat garis *trend* pada grafik dan analisis statistic yaitu dengan menggunakan PND (*Percentage Non-Overlapping Data*) untuk menguji efektivitas intervensi yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan skor pada kecanduan alkohol yang signifikan pada fase *Baseline* (A1), Fase Intervensi (B), *Baselinen* (A2). Dengan demikian, konseling kognitif perilaku terbukti efektif dalam menurunkan kecanduan alkohol terhadap remaja yang memiliki tingkat kecanduan.

Kata kunci: Adiksi alkohol, Minuman beralkohol, konseling kognitif perilaku

ABSTRACT

Consuming alcohol is a form of juvenile delinquency that can cause mental damage to the perpetrator, where the feelings of the alcohol user are very unstable, easily killed, attention to the environment becomes disturbed. From some teenagers who consume alcoholic beverages, it is not yet known the exact number of teenagers who are associated with addiction, follow-up is needed to find out more detailed facts. For this reason, researchers will determine the conditions and levels of alcohol use in adolescents who consume alcoholic beverages in Mandalasari Village. The method used is a single subject research experimental design (single subject research) with an A-B-A pattern. Using the AUD (alcohol use disorder) instrument developed by (Mejldal A, et al., 2020: 1-11). To determine the category of adolescents who consume alcoholic beverages. The data analysis technique used is visual analysis by looking at trend lines on the graph and statistical analysis by using PND (Percentage Non-Overlapping Data) to test the effectiveness of the given intervention. The results of the study showed that there was a significant decrease in scores on alcohol addiction in the Baseline phase (A1), Intervention Phase (B), Baseline (A2). Thus, cognitive behavioral counseling is proven to be effective in reducing alcohol addiction in adolescents who have an addiction level.

Keywords: Alcohol addiction, Alcoholic beverages, Cognitive behavioral counseling